

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah di SMA Negeri 11 Palembang Tahun 2014. Di sekolah ini Guru menggunakan film sebagai media maupun sumber belajar pada pembelajaran PKn untuk mengembangkan semangat nasionalisme siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media film ini dilaksanakan pada kelas X.

2. Subjek Penelitian

Dalam beberapa karya tulis metodologi penelitian para penulis menyebut informan atau responden sebagai subyek penelitian (Hamidi, 2010:74). Subjek dalam penelitian ini antara lain:

1. Guru PKn kelas SMA Negeri 11Palembang yaitu bertindak sebagai subjek yang memberikan tindakan.
2. Kepala sekolah SMA Negeri 11 Palembang tahun 2014 sebagai subjek yang membantu dalam memberikan izin dalam penelitian ini.
3. Siswa SMA Negeri 11 Palembang sebagai subjek penelitian yang dikembangkan sikap nasionalisme dan patriotismenya.
4. Peneliti sebagai subjek yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan penelitian.

Menurut Arikunto (2006:129) sumber data dalam penelitian adalah ”subyek dari mana data diperoleh”. Data penelitian ini yang dikumpulkan berupa informasi tentang sikap nasionalisme siswa. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang meliputi:

1. Informan atau narasumber, yaitu guru dan siswa kelas SMA Negeri 11Palembang.
2. Tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas Penelitian. Lokasinya adalah SMA Negeri 11Palembang.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif memiliki ciri khas penyajian datanya dalam bentuk narasi, cerita mendalam atau rinci dari para responden hasil wawancara dan observasi. Perspektif dalam penelitian kualitatif dikemukakan dalam sebutan perspektif emik. Pendekatan dan perspektif penelitian kualitatif hendaknya mengemukakan pilihannya. Karena data yang dikumpulkan berupa deskripsi, uraian detail, cerita rinci oleh para informan peneliti. Deskripsi informasinya atau sajian datanya harus menghindari adanya evaluasi dan interpretasi dari peneliti (Hamidi, 2010:54)

2. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif analisis. Di mana dalam prosesnya, peneliti mencoba menggambarkan keadaan yang ada di lapangan dan mencoba melakukan analisis terhadap keadaan yang ada. Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan data dasar belaka. Nazir (1988:64) menjelaskan bahwa :

Penelitian deskriptif dalam arti yang luas. Penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas, kerja peneliti bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang dipecahkan.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh Nazir tersebut, maka dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif tidak hanya sebatas menggambarkan /menguraikan hal-hal yang terdapat di lapangan. Tetapi juga mencoba menjelaskan hubungan, membuat suatu prediksi, dan mendapatkan makna serta implikasi dari permasalahan yang ingin diselesaikan. Selanjutnya, dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti juga akan memperhatikan kriteria-kriteria dalam penelitian deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Nazir (1988:72) tentang kriteria pokok mengenai metode deskriptif, yaitu:

1. Masalah yang dirumuskan harus patut, ada nilai ilmiah serta tidak terlalu luas.
2. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan tegas dan tidak terlalu umum.
3. Data yang digunakan harus fakta-fakta yang terpercaya dan bukan merupakan opini.
4. Standar yang digunakan untuk membuat perbandingan harus mempunyai validitas.
5. Harus ada deskripsi yang terang tentang tempat serta waktu penelitian dilakukan.
6. Hasil penelitian harus berisi secara detail yang digunakan baik dalam mengumpulkan data maupun dalam menganalisa data serta studi kepustakaan yang dilakukan.

Sedangkan kriteria khususnya adalah:

1. Prinsip-prinsip ataupun data yang digunakan dinyatakan dalam nilai (value).
2. Fakta-fakta ataupun prinsip-prinsip yang digunakan adalah mengenai masalah status.
3. Sifat penelitian adalah *ex post facto*, karena itu tidak ada kontrol terhadap variabel, dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya.

C. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah suatu penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam kata-kata kunci yang ada pada judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media film merupakan alat atau karya seni budaya yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan dengan atau tanpa suara.
2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan proses pendidikan yang terencana secara utuh dan menyeluruh kaitannya dengan pembentukan karakter warganegara yang cinta akan bangsa dan negara sebagai bagian dari keimanan terhadap Allah SWT.
3. Nasionalisme adalah suatu ideologi yang meletakkan bangsa di pusat masalahnya dan berupaya mempertinggi keberadaannya. Nasionalisme juga dapat diartikan sebagai suatu gerakan ideologis untuk mencapai dan memperthankan otonomi, kesatuan, dan identitas bagi suatu populasi, yang

sejumlah anggotanya bertekad untuk membentuk suatu “bangsa” yang aktual “bangsa” yang potensial (Smith, 2003:10).

4. Media film yang dijadikan sebagai sarana penyampaian pesan kepada siswa dalam proses pembelajaran PKn di kelas dimaksudkan untuk mengembangkan sikap nasionalisme siswa. Penerapan media film ini terlebih dahulu dilakukan perancangan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Tahap perencanaan ini dilakukanlah pemilihan jenis film apa yang akan ditayangkan. Pelaksanaan dari proses pembelajaran PKn dilakukan penayangan film dan pengkajian terhadap film. Untuk tahap akhir mengevaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Berkaitan dengan proses dengan proses pengumpulan data tersebut, menurut Nazir (1988:211) “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan berstandar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Secara umum metode mengumpulkan data dapat dibagi atas beberapa kelompok, yaitu:”Metode pengamatan langsung, metode dengan menggunakan pertanyaan, metode khusus”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa cara pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan utama yang harus diperhatikan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. *Metode observasi*. Peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain, jika terjadi) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika, dan sesudahnya. Aktivitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan konsep kunci penelitian, tanpa melakukan intervensi atau memberi stimuli pada aktivitas subjek penelitian (Hamidi, 2010:58).

Wendy Anugrah Octavian, 2014

PERANAN MEDIA FILM PADA PROSES PEMBELAJARAN PKn DALAM MENGENGEMBANGKAN SEMANGAT NASIONALISME SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. *Metode wawancara*. Wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Moleong, 2010:186).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk mengumpulkan datanya, sehingga sering disebut wawancara bebas. Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh melalui metode observasi, yaitu data mengenai sikap nasionalisme siswa SMA Negeri 11 Palembang.

c. Dokumentasi. Berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

2. Analisis Data

Menurut pendapat Moleong (2010:327-328) dalam penelitian, pengujian keabsahan data penulisan dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan peneliti sendiri.

Menurut Patton (1987:331) sebagaimana dikutip Moleong (1990:330) triangulasi dilakukan dengan cara memanfaatkan metode, ini berarti peneliti mengadakan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data (kestabilan data). Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang penerapan media yang dilakukan. Kedua triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi.

Wendy Anugrah Octavian, 2014

PERANAN MEDIA FILM PADA PROSES PEMBELAJARAN PKN DALAM MENGENALKAN SEMANGAT NASIONALISME SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model alir. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model alir menurut Miles dan Huberman (1992:15-19) adalah sebagai berikut:

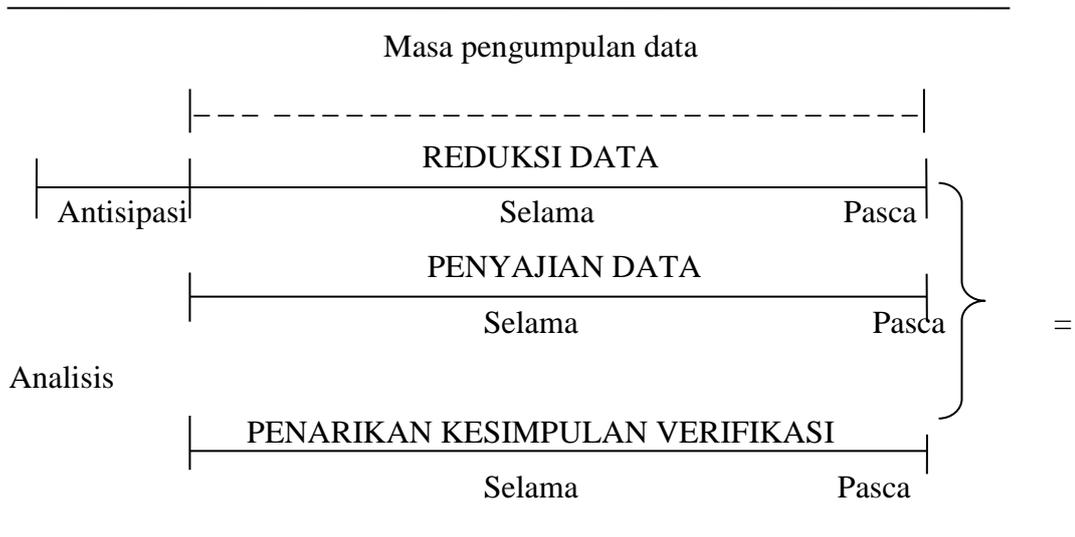
1) *Pengumpulan data*. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2) *Reduksi data*. Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian.

3) *Penyajian data*. Penyajian data yaitu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan saat penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis metrik gambar, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4) *Penarikan kesimpulan*. Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat.

Menurut Miles dan Huberman (1992:18) siklus analisis data model alir dapat digambarkan dalam bentuk skema berikut ini.



Gambar 2. Komponen-komponen Analisis Data: Model Alir